

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam jenis penelitian deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Seperti pada penelitian ini yang menggunakan studi komparatif untuk membandingkan kompilasi hukum islam dan hukum adat dalam bagi hasil maro dalam Kerjasama antara pemilik sawah dengan penggarap sawah. Menurut aswani sudjud dalam Suharsimi Arikunto penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup aratu negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau ide-ide.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa hal, diantaranya adalah: Tema pembahsan berkaitan dengan penggarapan lahan pertanian, yang mana Desa Sari adalah salah satu desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan buruh

---

<sup>1</sup> Suharsimi arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 236.

tani, dan di desa ini juga, ada beberapa orang yang mempraktikkan perjanjian bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah orang atau tempat yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan mukhobaroh dalam pengelolaan sawah. yang di maksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian untuk mengetahui benar atau tidaknya sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data dari:

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data utama dan menjadi kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data didapatkan secara langsung ketika peneliti terjun langsung ke tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung mendatangi rumah warga yang melakukan kegiatan mukhobaroh atau bagi hasil pengelolaan sawah di Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya, dengan orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan di antaranya sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada narasumber penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan tanya jawab kepada pemilik lahan sawah, dan penggarap lahan sawah.

Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

### a. Wawancara Terorganisasi

Yang digunakan sebagai metode pengumpulan data manakala peneliti sudah mengetahui secara pasti terhadap informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan wawancara, pengumpul data sudah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan pada saat wawancara, bisa berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.<sup>2</sup>

### b. Wawancara Semi Terorganisir

Yaitu tergolong jenis wawancara mendalam (indepth interview) dimana dalam pelaksanaannya lebih leluasa jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan gagasan pada pihak narasumber.<sup>3</sup>

### c. Wawancara tak Terorganisir

Yaitu wawancara yang tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara terstruktur dan lengkap. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan.<sup>4</sup>

Komponen-komponen wawancara yang dipakai peneliti untuk melakukan wawancara dengan narasumber yaitu:

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 319

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 3120

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2014), 329

- a. Note book, yang berfungsi untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber.
- b. Handphone, yang berfungsi untuk mendokumentasi dalam bentuk gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber.<sup>5</sup>

Wawancara (interview), yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap, yaitu dengan cara memberikan informasi kepada peneliti diperlukan narasumber secara tatap muka ketika melaksanakan wawancara.

## 2. Data Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" berasal dari kata "document", yang berarti "benda cetakan". Teknik pelaporan memerlukan pendokumentasian data saat ini untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini memakan waktu lebih sedikit dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari catatan.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumen berupa tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan lajin sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar, contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. pembelajaran dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam metode kualitatif.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung, 2014), 204

<sup>6</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan kepercayaan data atau disebut dengan keshahihan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu sebagai pembanding. Menurut Denzin yang dikutip yang dikutip oleh Lexy J. Moelong dalam bukunya metode penelitian kualitatif, teknik triangulasi dibagi dalam 4 kategori yaitu triangulsi sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>7</sup>

Jadi triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber adalah dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui teori dicapai dengan membandingkan fakta dilapangan dengan al-Qur'an dan Hadits dan beberapa literature lain yang masih ada keterkaitannya.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif, Anwar Sanusi menjelaskan teknik analisis yang akan dipakai oleh peneliti sebagai bahan untuk Dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data. Teknik pengolahan data menguraikan data yang sudah diperoleh, termasuk pengujiannya.<sup>9</sup> Teknik analisis data menguraikan tentang tahap pencarian dan pengaturan secara terstruktur terhadap salinan waancara, catatan lapangan dan komponn-komponen lain supaya peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), cet-16, 330

<sup>8</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103-105

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta Selatan :Salemba Empat, 2011), 115

dapat menyajikan penelitiannya dengan baik. dalam metode kualitatif dilakukan dalam tiga tahap berikut:<sup>10</sup>

1. Analisis Data sebelum di Lapangan

Dalam proses ini dilakukan analisa terhadap data kedua guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya. Data sekunder yang dimaksud adalah data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Dalam tahap ini analisa data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan tehnik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada. Jadi dalam hal ini, analisis data selama dilapangan yaitu mengkombinasikan antara data sekunder yang telah didapatkan dengan data pengamatan langsung ketika di lapangan.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisa data setelah terjun ke lapangan, dalam penelitian ini memakai metode analisa gambaran kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat dilapangan dengan data sekunder yaitu data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku. Kemudian akan diketahui bagaimana Tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan Mukhobaroh dalam pengelolaan sawah di Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

---

<sup>10</sup> Lapau Buchari, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96